

**PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN PEMBINAAN SIMPAN
PINJAM PEREMPUAN TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)**

**THE INFLUENCE OF CAPITAL LOANS AND WOMEN'S
SAVINGS AND LOAN DEVELOPMENT ON THE DEVELOPMENT
OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES**

Rosanti

Insititut Agama Islam Negeri Langsa
rosantibungsu@gmail.com

Shelly Midesia

Insititut Agama Islam Negeri Langsa
shellymidesia@iainlangsa.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of capital loans and women's savings and loan guidance on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency. This study uses primary data sourced from a research questionnaire with a sample of 120 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression equations, t test, F test and the coefficient of determination (R^2). The results showed that capital loans and women's savings and loan coaching have an effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency, which is known from the multiple linear regression equation $Y = 4.281 + 0.299X_1 + 0.692X_2$. The t test results show that capital loans have a significant effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency. The development of savings and loans for women has a significant effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency. Then the results of the F test, simultaneously capital loans and women's savings and loan guidance have a significant effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency.

Keywords: capital loans, coaching, development of MSMEs

Abstrak

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber kuesioner penelitian dengan sampel sebanyak 120 orang responden. Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diperoleh pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues yang diketahui dari persamaan regresi linier berganda $Y = 4,281 + 0,299X_1 + 0,692X_2$. Hasil uji t diketahui pinjaman modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues. Pembinaan simpan pinjam perempuan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues. Kemudian hasil uji F, secara simultan pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan

berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues.

Kata kunci: pinjaman modal, pembinaan, perkembangan UMKM

A. Pendahuluan

Perbaikan ekonomi masyarakat untuk menjadi lebih baik adalah suatu fenomena sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu Negara Kesatuan dan menjadi persoalan besar bagi perkembangan bangsa Indonesia. Persoalan kurang sejahteranya masyarakat telah menyebabkan adanya anak-anak tidak dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan dalam membiayai kesehatan, kurangnya perhatian khusus yang diberikan pemerintah kepada masyarakat kurang mampu, jumlah pengangguran yang semakin meningkat yang disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja dan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat serta kurangnya jaminan sosial dari pemerintah terhadap perlindungan masyarakat miskin. Sehingga menyebabkan jutaan rakyat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Penyebab kurang sejahteranya adalah kelemahan masyarakat untuk mampu mengembangkan kehidupan maupun usahanya. Banyak orang tidak mampu memperoleh pekerjaan disebabkan oleh lemahnya kemampuan serta akses mereka terhadap pekerjaan yang tersedia (Waluyo, 2020).

Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kualitas sumber daya manusia yang ada. Selain itu, bagi masyarakat yang telah memiliki usaha permasalahan belum dapat dikatakan selesai. Seringkali masalah modal usaha menjadi hambatan bagi mereka untuk mengembangkan kelangsungan usahanya. Sulitnya prosedur untuk memperoleh pinjaman dari berbagai lembaga keuangan, misalnya pada bank serta agunan yang harus diserahkan menyebabkan masyarakat enggan untuk meminjam pada lembaga keuangan. Akibatnya, mereka lebih banyak yang meminjam kepada rentenir karena akses serta persyaratan yang lebih mudah, meskipun dengan bunga yang jauh lebih tinggi.

Keterlibatan pemerintah dalam menyikapi masalah kesejahteraan masyarakat sangatlah strategis dengan menempuh kebijakan yang dapat melahirkan program pembangunan yang terpadu, antara pertumbuhan dan pemerataan termasuk didalamnya upaya peningkatan peran pemerintah yang lebih mampu menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah pada era

sebelumnya telah melakukan berbagai usaha. Usaha-usaha tersebut berupa pemberian kredit usaha, program beras untuk rakyat miskin (raskin), program bantuan langsung tunai (BLT), program inpres, jaring pengaman sosial (JPS) dan lain sebagainya (Putera, 2007). Pemberian kemudahan bagi usaha-usaha kecil di setiap daerah di Indonesia salah satunya adalah kemudahan memperoleh modal. Karena dengan adanya modal dapat memulai usaha atau mengembangkan usaha yang telah dijalankan (Rina, 2018). Menjalankan usaha tidak terlepas dari modal yang digunakan, umumnya adalah modal sendiri atau modal keluarga bagi usaha-usaha yang telah dioperasionalkan. Sementara untuk yang tidak memiliki harus melakukan pinjaman pada Bank atau lembaga keuangan lainnya non bank. Pinjaman ini umumnya adalah pinjaman konvensional yang berkaitan dengan bunga atau riba.

Setiap pelaku usaha yang akan melakukan usaha dengan modal pinjaman sebaiknya menghindari pinjaman dengan menambah bunga (riba). Pertimbangan riba menjadi polemik bagi yang ingin membuat usaha dengan kekurangan modal kerja. Pinjaman modal yang tidak mengenakan bunga diantaranya adalah pinjaman yang dikelola dengan program pemerintah. Program pemerintah salah satunya adalah PNPM Mandiri diterapkan sejak tahun 2007 untuk pengentasan kemiskinan di perkotaan, wilayah khusus dan desa tertinggal. Setelah 31 Desember 2014 berakhir, selanjutnya terdapat program yang terus berlanjut yang dikelola oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yaitu program yang tetap membantu masyarakat dalam hal pengembangan perekonomian dan tetap berbasis pemberdayaan masyarakat.

Modal yang diberikan oleh lembaga swadaya ini adalah modal yang diberikan khusus untuk perempuan yang disebut simpan pinjam perempuan (SPP). Simpan Pinjam Perempuan yaitu pinjaman untuk modal usaha yang dikelola oleh perempuan dan pinjaman ini sifatnya berkelompok. Pinjaman modal yang difasilitasi tersebut kemudian perlu dilakukan pembinaan yang merupakan bagian dari program lembaga swadaya masyarakat ini yaitu membina setiap kelompok yang diberikan fasilitas pinjaman modal. Pembinaan ini berupa pemberian arahan agar UMKM dapat berkembang dan menghasilkan pendapatan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga pinjaman dana dapat dikembalikan tepat waktu. Pelaku UMKM dapat berkembang selain adanya orientasi pasar dengan dukungan modal (Zulkarnain dan Mukarramah, 2019).

Program lembaga swadaya masyarakat di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues telah dilaksanakan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Berbagai macam program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan, selalu terdapat masalah yang terjadi dalam proses pelaksanaannya. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terjadi beberapa masalah yang timbul seperti tidak tepat sasaran dari kegiatan SPP. Sebagian masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha, bahkan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Kemudian, terjadi kasus keterlambatan anggota kelompok SPP dalam mengembalikan pinjaman yang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Hal ini berpengaruh terhadap pencairan pinjaman untuk periode selanjutnya.

Pada desa Meloak Sepakat terdapat sebanyak 6 kelompok simpan pinjam perempuan dengan anggota masing-masing 40 orang dalam satu kelompok, sehingga terdapat sebanyak 240 orang perempuan yang memperoleh pinjaman dana SPP. Sementara pembinaan yang dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat tersebut dibantu oleh aparat desa dan kecamatan. Kondisi para perempuan di desa Meloak Sepakat saat ini, merasa sangat terbantu dengan adanya simpan pinjam perempuan, baik yang telah menjalankan usaha maupun yang baru memulai usaha dan bagi perempuan yang tidak memiliki usaha sekalipun sangat terbantu kondisi keuangannya walaupun nantinya harus mengembalikannya. Para perempuan yang memiliki usaha dapat menambah produk usahanya dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sementara yang tidak memiliki usaha dalam hal pengembalian dilakukan dengan perolehan dari pendapatan suami untuk pengembaliannya.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan UMKM di desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues”

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

3. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

B. Kerangka Teori

Istilah LSM secara tegas didefinisikan dalam instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 8/1990, yang ditujukan kepada Gubernur di seluruh Indonesia tentang Pembinaan Lembaga Masyarakat. Lampiran II dari Inmendagri. menyebutkan bahwa LSM adalah organisasi/lembaga yang anggotanya adalah masyarakat warga negara Republik

Indonesia yang secara sukarela atau kehendak sendiri berniat serta bergerak dibidang kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh organisasi/lembaga sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang menitikberatkan kepada pengabdian secara swadaya (Novian, 2010)

Lembaga Swadaya Masyarakat dapat memainkan beberapa peranan dalam mendukung kelompok swadaya yang dikembangkan, termasuk diantaranya adalah (Novian, 2010)

1. Mengidentifikasi kebutuhan kelompok lokal dan taktik-taktik untuk memenuhi kebutuhan.
2. Melakukan mobilisasi dan agitasi untuk usaha aktif mengejar kebutuhan yang telah diidentifikasi tersebut.
3. Merumuskan kegiatan jangka panjang untuk mengejar sasaran-sasaran pembangunan lebih umum.
4. Menghasilkan dan memobilisasi sumber daya lokal atau eksternal untuk kegiatan pembangunan pedesaan.
5. Peraturan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Tiap Lembaga Swadaya Masyarakat biasanya tidak menjalankan semua fungsi ini, setidaknya pada waktu yang sama.
6. Mendukung dan memberdayakan masyarakat pada tingkat akar rumput (Grassroots) yang sangat esensial dalam rangka menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.
7. Ikut mengambil bagian dalam menentukan arah dan agenda pembangunan daerah.

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam perempuan (Tim Penyusun Pedoman SPP, 2008). Adapun tujuan dari Simpan Pinjam Perempuan (SPP), yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan dan mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga miskin.

2. Tujuan khusus

- a. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
- b. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan peluang usaha.

Prinsip-prinsip Pengelolaan simpan pinjam perempuan, (Tim Penyusun Pedoman SPP, 2008), yaitu:

1. Kemudahan artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kbutuhan
2. Terlembagakan, artinya daana kegiatan SPP disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang sudah baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman.
3. Keberdayaan, artinya proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan.
4. Pengembangan, artinya setiap keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan.
5. Akuntabilitas, artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Pinjaman modal atau modal asing adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman (Kasmir, 2014). Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu (Toha, 2007). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja, (Harmaizar, 2008).

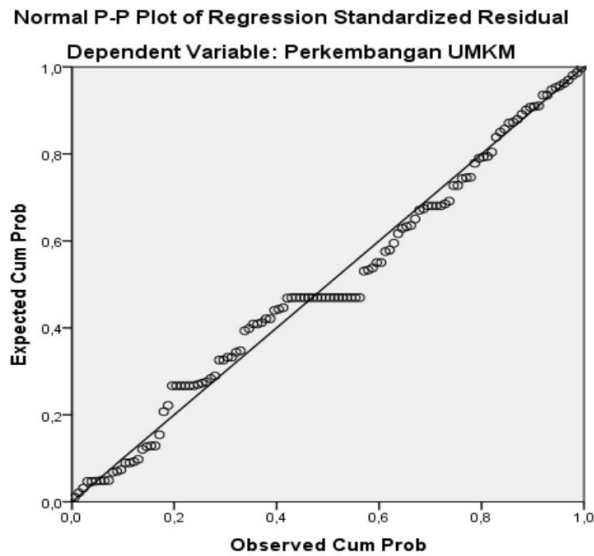
C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung, Kabupaten Gayo Lues. Sampel yang digunakan sebanyak 120 responden. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Agusty, 2014). Data dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka statistik. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data kuesioner penelitian dengan pernyataan yang dinilai dengan skala likert (1-5). Metode analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, uji asumsi klasik. persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2) (Sugiyono, 2010).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji validitas dari 13 pernyataan pada tiga variabel penelitian secara keseluruhan valid dengan nilai corrected item-total correlation $>$ r-tabel. Berdasarkan hasil reliabilitas masing- masing variabel memiliki cronbach alpha $>$ 0,60 (Situmorang dan Lufti, 2014). Dengan demikian variabel pinjaman, pembinaan dan perkembangan UMKM, realibel. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.

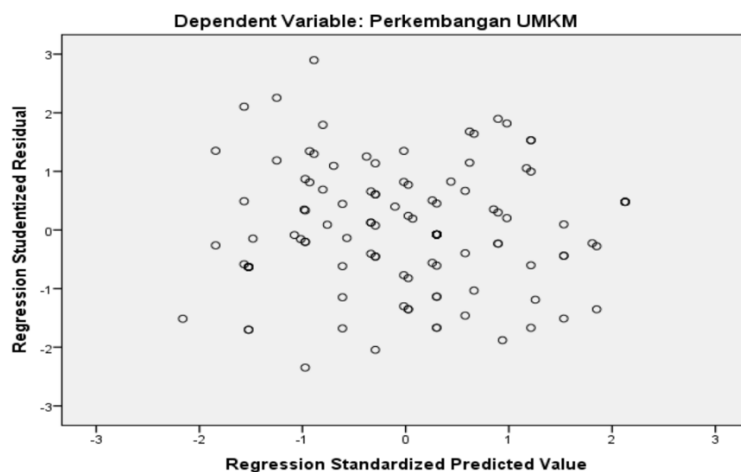
Gambar 1
Grafik Normal P-Plot



Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kurva p-plot terlihat titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Berarti kurva menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak untuk menganalisa pengaruh variabel pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM.

Gambar 2
Scaterplots



Sumber: *Output SPSS*

Uji heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Berdasarkan output tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah titik original 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 1
Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Pinjaman | ,816 | 1,225 |
| | Pembinaan | ,816 | 1,225 |

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai dari tolerance $> 0,1$ yaitu untuk pinjaman $0,816 > 0,1$, pembinaan $0,816 > 0,1$ serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , pinjaman $1,225 < 10$, pembinaan $1,225 < 10$, dapat dinyatakan pada semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,281 | 1,234 | | 3,469 | ,001 |
| | Pinjaman | ,299 | ,069 | ,290 | 4,338 | ,000 |
| | Pembinaan | ,692 | ,079 | ,585 | 8,738 | ,000 |

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 4,281 + 0,299X_1 + 0,692X_2$. Konstanta (a) adalah sebesar 4,281 skala, dapat dijelaskan jika pinjaman modal dan pembinaan atau $X_1, X_2 = 0$ atau dianggap konstan (tetap), maka nilai perkembangan UMKM adalah sebesar 4,281 satuan. Nilai koefisien regresi variabel pinjaman modal sebesar 0,299 satuan artinya jika pinjaman modal meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,299 satuan. Nilai koefisien regresi variabel pembinaan sebesar 0,692 satuan

artinya jika pembinaan meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,692 satuan.

Tabel 3
Hasil Pengujian secara Parsial

| Model | | Uji t | | | | Keterangan |
|-------|------------|---------------------|--------------------|------|----------|------------|
| | | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig. | α | |
| 1 | (Constant) | 3,469 | | | | |
| | Pinjaman | 4,338 | 1,980 | ,000 | 0,05 | Signifikan |
| | Pembinaan | 8,738 | 1,980 | ,000 | 0,05 | Signifikan |

Variabel pinjaman modal diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,338 > 1,980$) dan nilai $sig < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) artinya secara parsial pinjaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Kecamatan Putri Betung. Maka dengan diperolehnya pinjaman modal maka UMKM di desa Meloak Sepakat akan berkembang. Variabel pembinaan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,738 > 1,980$) dan nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) artinya secara parsial pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung. Pembinaan yang diberikan kepada pemilik UMKM dapat mengembangkan UMKM yang di jalankan saat ini.

Tabel 4
Hasil Pengujian secara Simultan

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 561,820 | 2 | 280,910 | 78,221 | ,000 ^b |
| | Residual | 420,172 | 117 | 3,591 | | |
| | Total | 981,992 | 119 | | | |

Sumber: *Output SPSS*

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,221 > 3,07$) dan nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa pinjaman modal dan pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di desa Meloak Sepakat kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,756 ^a | ,572 | ,565 | 1,89505 |

Sumber: *Output SPSS*

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel independen (pinjaman modal dan pembinaan) mampu menjelaskan variabel dependen (perkembangan UMKM) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) dari kolom R Square yaitu sebesar 57,2%, sedangkan sisanya sebesar 43,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diestimasi (tidak diteliti).

Pengaruh Pinjaman modal terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pinjaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Hal tersebut terjadi karena pinjaman modal SPP dari Unit Pengelola Kegiatan jumlahnya dapat menambah modal usaha serta dapat mencukupi kebutuhan modal dan sangat membantu keberlangsungan usaha, dimana dapat menambah alat produksi UMKM atau usaha yang di kelola saat ini, kemudian dengan adanya pinjaman modal SPP sangat membantu dalam pengadaan peralatan usaha dan perlengkapan usaha dan hal ini mendukung perkembangan usaha yang sedang dikelola.

Pengaruh Pembinaan terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Hal tersebut terjadi karena pembinaan telah dilakukan dengan perencanaan dengan waktu dan capaian dan pembinaan dilakukan dengan semua anggota kelompok simpan pinjaman yang sudah terorganisir. Kemudian pembinaan diikuti setiap anggota dan setelah dilakukan pembinaan tetap diawasi sehingga tetap memberikan dampak pada perkembangan UMKM.

Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pinjaman modal dan pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Hal tersebut terjadi karena

dengan adanya pinjaman modal dan pembinaan dari Unit Pengelola Kegiatan dapat mengembangkan usaha-usaha.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman modal dan pembinaan secara parsial dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Kemudian sebesar 57,2% pinjaman modal dan pembinaan dapat menjelaskan perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai perkembangan UMKM dapat Menambahkan Variabel minat berwirausaha dan modal kerja, Bagi Unit Pengelola Kegiatan dalam meningkatkan perkembangan UMKM melalui penambahan pinjaman modal setiap tahunnya dengan melihat kondisi besarnya peningkatan UMKM dan Bagi perempuan yang memiliki usaha dan memperoleh pinjaman SPP dapat dilakukan pembinaan secara berkala sehingga perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat.

Daftar Pustaka

- Agusty Ferdinand, (2014). *Metode Penelitian Manajemen (pedoman penelitian untuk penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi*, Semarang:Badan Penerbit Undip.
- Harmaizar, (2008). *Menangkap peluang Usaha*, Bekasi: Dian Anugerah
- Kasmir, (2014). *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, M. S., Ulfah, A. K., Nadilla, T., Razali, R., Kamal, H., & Supriyanto, S. (2021). The Effect of Beta, and Residual Income on Stock Return in The Manufacturing Industry in The Indonesia Stock Exchange. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 555-558.
- Nadilla, T., Ulfah, A. K., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019, November). The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation*, ICASI (Vol. 18, p. 164).
- Nayoan, Y. (2020). *ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada KSP Mandiri Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Nasrin, N., Ermawati, E., & Hasanah, U. (2019). Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 42-62.
- Noveri, I. V. (2021). *Analisis Pengaruh Program Simpan Pinjam BUMDes Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Novian, Budhy. (2010). *Sekilas tentang Pemberdayaan Perempuan*, Bandung: Alumni.
- Putera, Roni Ekha. (2007). Analisis terhadap Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia, *Jurnal Demokrasi*, Vol VI. No. 1.
- Rina Irawati. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil, *Jurnal Jibeka Volume 12 Nomor 1*.
- Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono.(2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun, (2008). *Pedoman Umum PNPM Mandiri*, Jakarta: PNPM Mandiri Pedesaan.
- Toha, Mifta. (2007). *Kepemimpinan dan Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Waluyo, Nurahman Putra. Kemiskinan di Indonesia, <https://www.kompasiana.com/nurrahmanputra>, diunduh, 22 Maret 2020
- Zulkarnain, M., & Mukarramah, M. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umkm Sektor Makanan Dan Minuman. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS*, 7(2), 192-200.